

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan hasil pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses siklus pengadaan barang dan jasa di Kementerian Bappenas menggunakan aplikasi *e-procurement* terutama untuk proses lelang dan *e-purchasing*, karena kedua proses ini telah terkomputerisasi yang terdapat proses *input*, *process*, dan *output* didalamnya. Penggunaan aplikasi *e-procurement* menimbulkan risiko berupa kesalahan proses dari program aplikasi, kesalahan input data, pencurian data, kerusakan data, dan lain-lain sehingga output yang dihasilkan tidak sesuai atau bahkan menjadi informasi yang salah bagi pengguna. Proses lelang dimulai dari vendor melakukan pendaftaran secara online pada aplikasi *e-procurement*, selanjutnya bagian Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) akan memverifikasi dan melakukan persetujuan terhadap vendor yang lulus seleksi pendaftaran. Setelah itu dilanjutkan dengan tahapan persiapan lelang, pada tahap ini terdapat kegiatan pembentukan panitia pengadaan, pembuatan paket pengadaan yang berisikan spesifikasi barang dan jasa yang dibutuhkan, dan pengumuman pengadaan kepada penyedia barang/jasa melalui aplikasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Nasional setelah itu proses pelelangan dilaksanakan. Sedangkan untuk proses *e-purchasing*, terdapat tiga tahapan yaitu tahapan pemesanan barang, penerimaan barang dan pembayaran ke penyedia.
2. *Application control* yang diterapkan pada aplikasi *e-procurement* di Kementerian Bappenas terdiri dari tiga komponen yaitu, *input control*, *process control* dan *output control*. Komponen *input control* yang telah diterapkan pada aplikasi *e-procurement* yaitu, *prenumbered document*, *turnaround document*, *cancellation and storage of documents*, *field check*, *limit check*, *size check*, *completeness check*, *validity check*, *check digit verification*, *financial total*, *hash total*, *prompting* dan *transaction log*. Komponen *process control* yang telah diterapkan pada aplikasi *e-procurement* yaitu *data matching*, *write-*

protection mechanism, dan *concurrent update controls*. Komponen *output control* yang telah diterapkan pada aplikasi *e-procurement* yaitu *user review of output*, *reconciliation procedures*, dan *external data reconciliation*.

3. Kementerian Bappenas sudah menerapkan *application control* yang memadai dalam menghasilkan informasi dengan kriteria informasi yang berkualitas, hasil penilaian terhadap komponen yang memiliki skor tertinggi yaitu *output control* dengan total skor 75% dengan kriteria telah memadai, sedangkan skor terendah yaitu *process control* dengan skor 50% dengan kriteria memadai. Rata-rata dari seluruh komponen *application control* yaitu sebesar 63% diperoleh dari penjumlahan seluruh skor pada *input control*, *process control* dan *output* dibagi dengan komponen *application control* 3. Angka persentase ini menunjukkan penerapan *application control* pada aplikasi *e-procurement* dinilai telah memadai.
4. *Application control* berperan dalam menghasilkan informasi yang *relevant*, *reliable*, *complete*, *timely*, *understandable*, *verifiable* dan *accessible*. Peranan masing-masing komponen *application control* dijabarkan berikut ini:
 - a. *Input control*

Input control berperan dalam menghasilkan informasi yang *relevan*, *reliable*, *complete*, *understandable* dan *verifiable* terlihat dari beberapa komponen yaitu, *prenumbered document*, *turnaround document*, *cancellation and storage of documents*, *field check*, *limit check*, *size check*, *completeness check*, *validity check*, *check digit verification*, *financial total*, *hash total*, *prompting* dan *transaction log*.
 - b. *Process control* diperlukan dalam *application control* untuk mendeteksi terjadinya *error* pada saat memproses data yang telah diinput. *Process control* berperan dalam menghasilkan informasi yang *reliable*, *complete*, *understandable*, *verifiable* dan *accessible* yang terlihat dari beberapa komponen yaitu, *data matching*, *write-protection mechanism*, dan *concurrent update controls*.
 - c. *Output control* berguna untuk mendeteksi kesalahan informasi saji pada informasi akhir untuk pengguna informasi. *Output control* berperan dalam menghasilkan informasi yang *reliable*, *complete*, *understandable*, *verifiable*

dan *accessible* yang terlihat dari beberapa komponen yaitu, *user review of output, reconciliation procedures*, dan *external data reconciliation*

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, peneliti memberikan saran mengenai penerapan komponen *application control* pada aplikasi *e-procurement* yaitu:

1. *Input control*

Peneliti menyarankan komponen *input control* yang perlu ditambahkan pada aplikasi *e-procurement* yaitu, *sign check, reasonableness test*, dan *closed-loop verification* agar informasi yang dihasilkan lebih akurat dan reliable, serta dapat mengurangi kesalahan *input* pada aplikasi.

2. *Process Control*

Komponen *process control* yang perlu ditambahkan pada aplikasi *e-procurement* yaitu *file labels*, karena dengan adanya *file labels* dapat memudahkan mengidentifikasi data yang akan diproses sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan lengkap.

3. *Output control*

Secara keseluruhan komponen *output control* yang diterapkan pada aplikasi *e-procurement* telah memadai, namun belum terdapat pengendalian untuk mengurangi risiko terkait kesalahan dalam transmisi data, oleh karena itu peneliti menyarankan untuk menambahkan komponen *data transmission controls* untuk menjaga keakuratan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Randal J, E., & Mark S, B. (2017). *Auditing and Assurance Service : An Integrated Approach 16th edition*. London: Pearson Education, Inc.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems 11 th edition*. United Stated of America: Pearson Education Inc.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Marbun, R. (2012). *Tanya Jawab Seputar Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta: Visi Media.
- Moeller, R. R. (2014). *Executive's Guide to COSO Internal Controls: Understanding and Implementing the New Framework*. John Wiley & Sons, Inc.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System*. England: Pearson Educational Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley@Sons.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga jaya.
- Sutedi, A. (2014). *Aspek-Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa dan Berbagai Permasalahannya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yahya, M., & Susanti, E. F. (2012). *Buku Pintar Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Laskar Aksara.